

SUKA DUKA BELAJAR DI ERA COVID-19

Syafrilianto, M.Pd.¹

¹Dosen Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
e-mail: syafrilianto@iain-padangsidempuan.ac.id.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 atau disingkat Covid-19 bukan hanya sebatas pembicaraan hangat seluruh dunia sejak akhir tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2020 ini, bahkan sudah mengalihkan dan memfokuskan sebagian besar aktivitas negara-negara di dunia dalam rangka menghadapi makhluk mikro bersel tunggal ciptaan Tuhan yang Maha Kuasa tersebut. Sejarah kemunculan pertama Covid-19 dengan nama lain SARS-CoV-2 ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Republik Rakyat Tiongkok pada bulan Desember 2019 yang selanjutnya ditetapkan oleh badan kesehatan dunia WHO sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020). Hal ini berarti bahwa sejak saat itu Covid-19 sudah menjadi wabah penyakit yang sudah menyebarluas ke berbagai wilayah negara di dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 BNPB Indonesia pada pertengahan bulan Mei 2020 disebutkan bahwa sudah

terdapat 16.496 kasus positif di Indonesia yang tersebar pada 34 provinsi dengan total kesembuhan sebanyak 3.803 orang serta kematian 1.076 orang. Adapun secara global, data terbaru yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada waktu yang sama menyatakan bahwa Covid-19 sudah menjangkiti 216 wilayah negara di dunia dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 4.347.935 jiwa dengan kematian mencapai angka 297.241 kematian (GTPP-Cov19, 2020). Deskripsi singkat data-data tersebut menjadi eviden bahwa Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa bagi alam semesta beserta isinya terutama bagi kehidupan manusia dan bumi yang menjadi tempat tinggalnya.

Dampak Covid-19 bagi kehidupan manusia bukan hanya terjadi pada satu atau dua aspek saja melainkan banyak aspek dan kompleks (multiaspek), mulai dari aspek psikologis dan kemanusiaan, aspek ekonomi dan pembangunan, aspek geopolitik dan keamanan, mobilitas hingga aspek pendidikan secara global dan nasional. Dalam tulisan ini, lebih lanjut akan menguraikan tentang dampak positif dan negatif Covid-19 pada aspek pendidikan Indonesia khususnya terkait dengan peningkatan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan berbagai jenis *platform* yang dikemas dengan judul “Suka Duka Belajar di Era Covid-19”.

PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 “memaksa” sebagian besar lembaga pendidikan tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi di Indonesia untuk bertransformasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan perkuliahan (Suhada dkk., 2020). Salah satunya adalah sistem pembelajaran atau perkuliahan yang awalnya dominan dilaksanakan secara tatap muka saja atau dikombinasikan dengan pembelajaran *online* (*blended learning*) menjadi pembelajaran *online* sepenuhnya (*full online learning*). Hal itu terjadi sebagai dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19, termasuk juga di kampus Institut



Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Sumatera Utara. Perubahan sistem pembelajaran atau perkuliahan tersebut tercantum dalam Surat Edaran Rektor Nomor 670 tanggal 18 Maret 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) dan Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai di Lingkungan IAIN Padangsidimpuan. Di antara poin surat edaran tersebut menyatakan bahwa perkuliahan tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau yang familier dikenal dengan pembelajaran sistem daring atau *online* (R. IAIN Padangsidimpuan, surat, 18 Mei 2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung dengan memanfaatkan teknologi melalui penggunaan berbagai media, aplikasi atau *platform* baik bersifat *online* maupun *offline* (Arizona dkk., 2020; Gunawan dkk., 2020; Suhada dkk., 2020). Adapun menurut Hanurani (2019) pembelajaran jarak jauh adalah suatu metode pengajaran tanpa adanya tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar ketika proses pembelajaran berlangsung, pengajar dan pembelajar dihubungkan oleh sistem telekomunikasi interaktif. Bentuk pembelajaran jarak jauh lainnya yang juga sering digunakan adalah *e-learning*. Hakikatnya *e-learning* merupakan bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet (Zamaludin dkk., 2016). Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh atau daring mensyaratkan kesiapan dari berbagai aspek mulai dari aspek pendidik dan peserta serta ketersediaan sarana prasarana yang diperlukan. Dari aspek pendidik dan peserta didik berkaitan dengan pembiasaan maupun penguasaan teknologi dari media, aplikasi atau platform pembelajaran yang digunakan. Adapun aspek ketersediaan sarana prasarana berhubungan dengan *hardware* sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran hingga sumber daya ekonomi dan jaringan terutama bagi peserta didik atau mahasiswa.

Sekarang, mari kita telusuri bagaimana pelaksanaan pembelajaran atau perkuliahan jarak jauh atau daring dalam konteks kam-



pus IAIN Padangsidimpuan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada matakuliah Kajian IPA MI/SD Kelas Rendah? Sebagai jawaban pengantar, tentunya pelaksanaan sistem pembelajaran atau perkuliahan ini memiliki nilai positif (suka) dan nilai negatif (duka) mulai dari aspek pendidik dan peserta didik hingga aspek ketersediaan sarana prasarana yang digunakan. Lebih jauh akan diuraikan suka duka pembelajaran jarak jauh atau daring pada matakuliah kajian IPA kelas rendah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidimpuan berdasarkan data dan fakta yang dijumpai selama pembelajaran atau perkuliahan dilaksanakan sejak pertengahan atau akhir bulan Maret hingga pertengahan bulan Mei 2020 (± 2 bulan).

Pertama, nilai positif (suka) yang diperoleh melalui penerapan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring ini dapat meningkatkan kompetensi pendidik atau dosen dan mahasiswa terhadap penguasaan teknologi pembelajaran berbasis IT yang tentunya sejalan dengan tuntutan di Era Revolusi Industri 4.0. salah satu tuntutan Era Revolusi Industri 4.0 di bidang pendidikan yaitu transformasi sistem pembelajaran berbasis teknologi digital terpadu di mana sistem pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung di kelas secara perlahan dan masif akan dapat digantikan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasikan melalui jaringan internet (*online learning*) ataupun *platform offline* lainnya yang menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (*database*, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan, namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*) (Arizona dkk., 2020). Tentunya turunan nilai positif selanjutnya yang didapatkan dari sistem pembelajaran ini terkait dengan *up-grading* kreativitas dosen dan mahasiswa dalam menggunakan alat atau *gadget* berbasis IT khususnya di bidang pendidikan melalui penggunaan yang semakin intens. Sebagai perbandingan logika sederhana, orang



yang lebih sering menggunakan suatu alat atau perangkat *gadget* akan lebih banyak tahu dan kreatif dibandingkan dengan orang yang jarang menggunakannya.

Selain intens dalam menggunakan perangkat *gadget* sebagai alat yang digunakan dalam pembelajaran berbasis daring, dosen dan mahasiswa juga semakin familier dengan berbagai aplikasi atau platform pembelajaran berbasis daring atau *online* di antaranya aplikasi *zoom*, *google meet*, dan platform media *online* lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp group* (Suhada dkk., 2020). Salah satunya aplikasi yang banyak digunakan termasuk di lingkungan IAIN Padangsidimpuan adalah *Google Classroom* karena praktis dalam penggunaan dan mudah diakses. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelatihan singkat yang dilakukan seluruh Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan sebelum diterapkan pembelajaran jarak jauh atau daring pada pertengahan bulan Maret 2020.

Di samping itu, dengan adanya pandemi Covid-19 menjadikan cita-cita dan harapan Rektor IAIN Padangsidimpuan untuk mewujudkan pembelajaran berbasis *online* atau *e-learning* dengan sendirinya dapat terlaksana walaupun dengan segala keterbatasan dan kekurangannya. Hal tersebut disampaikan oleh Rektor melalui forum Webinar Talkshow Bersama Rektor yang diadakan oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syari'ah (KNEKS) pada 13 Mei 2020, "Hampir lebih kurang 2 tahun belakangan, wacana dan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* atau *e-learning* itu hanya sampai sebatas pembicaraan di atas meja melalui forum diskusi beberapa Rektor. Tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 memberikan salah satu hikmah terwujudnya sistem pembelajaran *online* atau daring termasuk di kampus IAIN Padangsidimpuan", demikian pernyataan Prof. Ibrahim Siregar dalam forum tersebut.

Disisi lain, tentunya selama pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kendala yang dianggap sebagai sisi negatif (duka) akibat pandemi



Covid-19. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai aspek, mulai dari aspek sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) hingga aspek ketersediaan sarana prasarana pendukung. Dari aspek sumber daya manusia (SDM), bagi sebagian dosen dan mahasiswa di lingkungan IAIN Padangsidempuan tentunya sistem pembelajaran jarak jauh atau daring ini merupakan sistem pembelajaran yang masih baru, sehingga di awal pelaksanaannya masih ditemui berbagai kendala. Misalnya, pada pertemuan awal pembelajaran *online* matakuliah kajian IPA MI/SD Kelas Rendah Program Studi PGMI hanya diikuti oleh separuh anggota kelas. Sebagian besar mereka beralasan bahwa mereka belum tahun cara bergabung dengan kelas *online* pada platform *Google Classroom*. Hal ini membuktikan bahwa sebagian mahasiswa masih merasa asing dan belum familier dengan sistem pembelajaran *online* tersebut. Selanjutnya, dari aspek ketersediaan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran *online* tersebut adalah kendala jaringan dan ketersediaan kuota internet bagi sebagian besar mahasiswa. Bahkan kendala yang lebih ekstrem lagi yaitu ketiadaan alat atau perangkat *gadget* bagi beberapa mahasiswa yang notabene termasuk sarana utama dalam melaksanakan atau mengikuti pembelajaran berbasis daring atau *online*. Beberapa cuplikan pesan yang disampaikan oleh mahasiswa PGMI terkait dengan berbagai kendala tersebut adalah sebagai berikut:

Saudara ARS; “Mohon maaf Pak sebelumnya bukan saya tidak mau mengikuti perkuliahan *online* ini, tetapi HP saya tidak ada lagi karena yang kemaren sudah rusak Pak. Terus saya juga lagi kerja untuk membayar uang kuliah.”

Saudari AMP; “Maaf Pak, tadi pagi saya tidak bisa mengikuti kuliah dikarenakan jaringan tidak bagus Pak.”

Saudari DSS; “Maaf Pak, saya baru bisa merespons terkait perkuliahan mati lampu sejak pagi tadi Pak sehingga tidak ada jaringan.”

Saudari NA; “Saya dan beberapa teman tidak punya laptop Pak, jadi agak susah untuk mengerjakan tugas *online* kalau diketik Pak. Apakah



boleh ditulis tangan Pak?”

Saudara AMZ; “Maaf sebelumnya Pak, mengapa kode di google classroom tidak bisa masuk Pak, katanya kodenya salah dan saya sudah coba berulang kali Pak.”

Itulah beberapa cuplikan pesan mahasiswa terkait dengan kendala selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau *online* pada matakuliah kajian IPA MI/SD Kelas rendah Program Studi PGMI IAIN Padangsidimpuan selam pandemi Covid-19. Tentunya hal tersebut menjadi bukti bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis daring atau *online* masih memiliki kekurangan yang penulis anggap sebagai sisi negatif (duka). Namun demikian, berbagai kekurangan atau sisi negatif tersebut akan sangat berguna ke depannya sebagai bahan evaluasi secara komprehensif bagi dosen secara personal maupun bagi institusi agar pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring di lingkungan IAIN Padangsidimpuan lebih baik dan berkualitas ke depannya.

PENUTUP

Pandemi Covid-19 memberikan dampak positif dan negatif (suka dan duka) terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, kita selaku insan pelaku pendidikan hendaknya dapat memaknai setiap dampak tersebut secara positif sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja kita dalam meningkat mutu pendidikan secara nasional umumnya dan dalam lingkup kampus IAIN Padangsidimpuan khususnya guna mewujudkan kampus cerdas berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS PROYEK SALAH SATU SOLUSI KEGIATAN



- BELAJAR MENGAJAR DI TENGAH PANDEMI Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>.
- GTPP-Cov19, B. (2020). *Data Sebaran Virus Covid-19 di Indonesia*. BNPB Indonesia.
- Gunawan, G., Suranti, N.M.Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the Covid-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Hanurani, H. (2019). PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIOLOGI MADRASAH ALIYAH MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(1). <https://doi.org/10.38075/tp.v13i1.9>.
- IAIN Padangsidimpuan, R. (2020, Mei 18). *Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai di Lingkungan IAIN Padangsidimpuan* [Surat Edaran Rektor].
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2020). Pembelajaran daring berbasis Google Classroom mahasiswa pendidikan biologi pada masa wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 1–10.
- WHO, W. (2020). *WHO Director-General's Opening Remarks at the Media Briefing on Covid-19*. WHO.
- Zamaludin, I., Yusnaeni, W., & Amelia, S. (2016). PERANCANGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (E-LEARNING) BAHASA JERMAN BERBASIS WEB. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 3(2). <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/19>.

BIODATA PENULIS

Penulis dengan nama lengkap Syafrilianto, M.Pd. lahir di Alampanjang Kampar-Riau tanggal 02 April 1987. Setelah menempuh pendidikan dasar dan menengah di tanah kelahiran, penulis melanjutkan





pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Riau Pekanbaru (2007-2011), kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada Program Studi Pendidikan IPA pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (2013-2015). Sejak tahun 2018 penulis menjadi abdi negara sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Karya tulis terbaru penulis (2020) adalah buku *Microteaching di SD/MI* sebagai penulis bersama dengan Dr. Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, M.Pd. yang diterbitkan oleh Kencana-PrenadaMedia Group. Penulis saat ini berdomisili di Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 IAIN Padangsidempuan Kota Padangsidempuan (CP.: 081268650459).

